

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

1) Paparan Data

a. Paparan Data Pra Tindakan

Setelah mengadakan seminar proposal pada hari Senin tanggal 29 Desember 2015 yang diikuti oleh 14 mahasiswa serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian ke kantor jurusan (kajur) dengan persetujuan pembimbing. Pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut. Pada hari Kamis 12 Februari 2015 peneliti menyerahkan surat permohonan ijin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di IAIN Tulungagung. Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan apabila

mengadakan penelitian di MIN Pandansari dan beliau menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala Madrasah memberikan masukan agar menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II untuk meminta izin dan membicarakan langkah selanjutnya. Peneliti tidak bisa membicarakan hal tersebut lama, karena beliau Bapak Drs. Supri, M.Pd.I selaku kepala Madrasah ada kepentingan yang harus meninggalkan Madrasah, kemudian kami diserahkan kepada Waka kurikulum.

Sesuai dengan saran kepala Madrasah, pada hari yang sama peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan ijin dari kepala Madrasah serta memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian tidak lupa peneliti menanyakan tentang materi IPA yang telah disampaikan di kelas. Dari pertemuan dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas II, peneliti memperoleh informasi bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi yang sudah diajarkan sampai dengan kenampakan matahari. Kemudian beliau menyarankan untuk meneruskan materi tersebut dan mencobanya dengan menggunakan

masalah kontekstual. Adapun yang lain juga memberikan saran agar materi yang baru ini menggunakan media yang menarik, supaya siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Selanjutnya, selain meminta penjelasan dan pengarahan tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pada kesempatan itu pula peneliti tidak lupa menanyakan jadwal pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II. Ibu Siti Mudayaroh menjelaskan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diajarkan seminggu dua kali yaitu hari Selasa dan Rabu. Pada hari Selasa waktunya pada jam ke 4-5 yaitu pada pukul 09.05 s/d 10.35 dan pada hari Rabu waktunya pada jam ke 1-2 yaitu pada pukul 07.20 s/d 08.30. Kemudian peneliti meminta ijin untuk melaksanakan penelitian di kelas pada hari Selasa.

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan kelas adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktifitas peneliti dan siswa dalam kelas selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat (observer) akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Selanjutnya

guru pengampu agar terlebih dahulu memperkenalkan peneliti kepada seluruh siswa kelas II sebelum memulai penelitian. Peneliti tidak lupa juga menyampaikan kepada guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 2 kali pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama tindakan tersebut dilakukan.

Akhirnya peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian pada hari Selasa, 17 Februari 2015. Dalam masa menanti hari Selasa peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan disiapkan dan digunakan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti menyiapkan RPP, dan media yang paling utama. Sebelum penelitian berlangsung, peneliti juga berkonsultasi dengan guru pengampu tentang penelitian yang akan dilaksanakan serta karakter siswa yang ada di kelas II tersebut. Pada pertemuan tersebut, peneliti juga berdiskusi dengan wali kelas II MIN Pandansari yang juga merupakan guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengenai jumlah siswa, kondisi siswa dan latar belakang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas II sebanyak 32 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sesuai dengan kondisi kelas

pada umumnya kemampuan siswa sangat heterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II, pada hari Selasa 17 Februari 2015 peneliti bersama dengan teman sejawat selaku pengamat (observer) memasuki kelas II untuk mengadakan penelitian. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi siswa kelas II yang telah dijadikan subyek penelitian. Pada hari ini juga peneliti mengadakan tes awal (*Pre Test*). Tes awal (*Pre Test*) tersebut diikuti oleh 31 siswa, 1 siswa tidak masuk dikarenakan sakit. Pada tes awal (*Pre Test*) ini peneliti memberikan 10 soal berupa soal essay sebagaimana terlampir dalam lampiran. Tes awal ini dilakukan dalam waktu 15 menit dan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum materi tersebut disampaikan. Adapun hasil tes awal (*Pre Test*) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan kenampakan matahari kelas II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Hasil Skor Siswa Pre Test

No	Uraian	Hasil Pre Test
1.	Jumlah siswa seluruhnya	32
2.	Jumlah siswa yang telah tuntas	5
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	26
4.	Jumlah siswa yang tidak ikut tes	1
5.	Nilai rata-rata siswa	52.25
6.	Presentase ketuntasan	16.12%

Berdasarkan hasil tes awal (*Pre Test*) pada tabel di atas tergambar bahwa dari 31 siswa kelas II MIN Pandansari yang

mengikuti tes, 26 siswa atau 83.87% belum mencapai batas ketuntasan yaitu 70, berarti belum mencapai kompetensi dasar mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai sebanyak 5 siswa atau hanya 16.12%.

Dari tabel hasil tabel *pre test* di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 26 siswa dan 5 yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga nilai rata-rata siswa pada tes awal (*pre test*) adalah sebesar 52.25 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 16.12%. Hasil dari tes awal (*pre test*) sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 70%. Dengan hasil tes awal (*pre test*) itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari dengan menggunakan metode *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa. Pada materi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari ini, peneliti menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigation* (GI) dan sesudah diadakan penerapan menggunakan metode *Group Investigation* (GI).

b. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Menentukan tujuan pembelajaran.
2. Membuat rencana pembelajaran tentang materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang dan sore hari yang mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK.
3. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan yaitu kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang dan sore hari.
4. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
5. Peneliti menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar kerja siswa (LKS) serta soal tes untuk siklus I.
6. Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
7. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Februari 2015 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Setelah siswa masuk ke dalam kelas dan membaca doa, peneliti memulai pembelajaran dengan salam yang dijawab serempak oleh siswa dan tidak lupa mengucapkan basmallah bersama-sama. Selanjutnya peneliti mengabsensi siswa. Langkah selanjutnya peneliti meminta siswa untuk membuka buku paket Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kemudian meminta siswa untuk membaca buku paket IPA tersebut. Setelah semua siswa selesai membaca, selanjutnya peneliti menyampaikan materi. Sebelumnya, peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan sebagai apersepsi untuk pertemuan ini. Kemudian peneliti meneruskan ke materi berikutnya sebagai bab baru.

Dalam kegiatan ini terjadi percakapan sebagai berikut :

Gambar 4.1: Pertanyaan Materi Prasyarat

Guru : Setiap hari ada benda langit yang selalu menerangi bumi ini pada pagi sampai sore hari, tanpa itu bumi ini akan gelap. Benda apakah itu ?
Siswa: Matahari bu...
Guru : Nah kalau begitu, apa matahari itu ?
Siswa: Matahari adalah benda langit yang terbesar di bumi dan memancarkan cahaya pada pagi sampai sore hari.
Guru : Nah... pada hari ini kita akan belajar tentang kenampakan matahari. Materi ini sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kita. Selanjutnya

Foto 4.1: Kegiatan Peneliti Saat Proses Pembelajaran



Dalam menyampaikan materi pelajaran peneliti tidak hanya menerangkan dengan menggunakan metode ceramah dan metode *group investigation* (GI) saja, akan tetapi disini peneliti lebih berusaha untuk membuat siswa aktif untuk menjawab dan juga bertanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, sehingga siswa tidak merasa bosan. Setelah selesai menyampaikan materi, peneliti melakukan Tanya jawab secara lisan dengan menunjuk beberapa siswa secara acak. Dan hasilnya memuaskan, karena banyak siswa yang ditunjuk dapat menjawab soal yang telah diberikan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa jika ada siswa yang mau bertanya terkait dengan hal-hal yang belum dimengerti. Setelah siswa mampu memahami materi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari. peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 2-3

orang siswa. Peneliti membentuk kelas tersebut menjadi 11 kelompok.

Setelah selesai membentuk kelompok. Kemudian peneliti memberikan sub pokok materi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari dan materi tersebut berupa gambar yang nantinya akan mereka diskusikan bersama kelompoknya dan tidak lupa peneliti memberikan kertas kosong yang nantinya akan diisi jawaban yang sesuai dengan gambar yang berupa deskripsi oleh mereka.

Foto 4.2: Kegiatan Siswa Saat Diskusi Tindakan Siklus I



Sebelum mengerjakan tugas tersebut, tidak lupa peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan materi tersebut. Kemudian siswa dan guru merencanakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan sub topic dan materi yang sudah dipilih. Kemudian siswa mulai mengerjakan tugas tersebut secara kelompok dengan cara mendiskusikan gambar yang sudah mereka

peroleh. Diskusi dilaksanakan selama 15 menit. Setelah diskusi selesai mereka menganalisis, menyimpulkan dan membuat kesimpulan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka kepada kelompok yang lain di depan kelas.

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, peneliti dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama terkait dengan materi yang telah dipelajari hari ini. Peneliti berharap setelah semua siswa belajar dengan menggunakan metode *group investigation* (GI), maka siswa dapat memahami materi kenampakan matahari dengan mudah. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi yang belum dipahami oleh siswa.

Foto 4.3: Kegiatan Siswa Saat Presentasi Hasil Diskusi Siklus I dan Mengerjakan Soal Post Tes I



Kemudian peneliti membagikan selembar kertas yang berisi tes soal sebagai post test I sekaligus untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar hari ini dengan menggunakan metode *group investigation* (GI) dan mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal tersebut secara individu dan diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Post tes ini peneliti memberikan 10 soal berupa essay. Sebagaimana terlampir dalam lampiran. Pada post test ini diikuti oleh 31 siswa, 1 siswa tidak masuk karena masih sakit. Setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal tersebut, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkannya ke depan . setelah itu peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama dan dilanjutkan dengan salam.

c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II MIN Pandansari sebagai pengamat I, beserta teman sejawat sebagai pengamat II. Disini, pengamat I bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan pengamat II bertugas mengamati semua aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan ini adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berdasarkan observasi tersebut dapat diperoleh hasil pengamatan kegiatan peneliti pada tabel berikut :

Tabel 4.2: Data Hasil Observasi Guru (Peneliti) Siklus I

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa 	5	a, b, c, dan d
	2. Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa 	5	a, b, c, dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa bertanya 	5	a, b, c, dan d
	4. Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari temannya 	5	a, b, c, dan c

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
	5. Membangkitkan pengetahuan siswa	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan diajarkan d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang akan diajarkan	5	a, b, c, dan d
	6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan guru)	a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami siswa b. Menjelaskan bahwa siswa harus mengerjakan tugas secara mandiri c. Menjelaskan bahwa siswa harus memahami perintah dari soal d. Menjelaskan bahwa siswa harus menjawab pertanyaan dengan tepat	5	a, b, c, dan d
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media pembelajaran dan lembar kerja sesuai materi b. Media pembelajaran dan lembar kerja sesuai tujuan c. Media pembelajaran dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media pembelajaran dan lembar kerja siswa sesuai dengan jumlah siswa	5	a, b, c, dan d
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja individu maupun kelompok	a. Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Meminta siswa membaca soal pada lembar kerja	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> c. Meminta siswa memhami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti 		
	2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kerja setiap siswa dengan berkeliling b. Meminta siswa agar mengerjakan secara individual atau mandiri c. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa agar percaya diri terhadap jawaban yang diutarakan 	5	a, b, c, dan d
	3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban di lembar yang sudah disiapkan guru 	3	a dan b
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan jawabannya b. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan c. Memberi penguatan pada jawaban siswa d. Member reward pada siswa yang berprestasi 	4	a, b, dan c
Akhir	1. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi proses pembelajaran b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Memotivasi siswa untuk bertanya atau menanggapi d. Mengarahkan siswa untuk selalu aktif bertanya 	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
	2. Melakukan evaluasi	a. Mengajak siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberikan penguatan kepada siswa	5	a, b, c, dan d
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam kondisi semula b. Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pelajaran dengan salam	4	a, b, dan d
Jumlah			53	

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- 90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat Baik
- 80 % ≤ NR < 89 % : Baik
- 70 % ≤ NR < 79 % : Cukup
- 60 % ≤ NR < 69 % : Kurang
- 0 % ≤ NR < 59 % : Sangat Kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil obeservasi yang dilakukan oleh

pengamat I yaitu guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II, maka pedoman observasi bagi guru adalah 75.71%. Hal tersebut sudah sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 53 skor, dari skor maksimal sebanyak 70 skor. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori cukup baik.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat II yaitu teman sejawat mengenai kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Data Hasil Observasi Siswa Siklus I

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam guru b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a, b, c, dan d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pertanyaan atau menjawab guru d. Menanyakan hal yang belum jelas atau dimengerti	3	a, dan c
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b, dan d
	4. Keterlibatan	a. Menjawab	3	a dan d

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
	dalam pembedakan pengetahuan siswa mengenai materi	<p>pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan atau pengalaman siswa</p> <p>b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan</p> <p>c. Mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan prasyarat sesuai dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Mengikuti bimbingan guru untuk memasuki materi yang akan diajarkan</p>		
Inti	1. Memahami lembar kerja	<p>a. Memahami perintah dan soal pada lembar kerja</p> <p>b. Membaca soal pada lembar kerja</p> <p>c. Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri</p> <p>d. Bertanya pada guru jika tidak dimengerti</p>	5	a, b, c, dan d
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<p>a. Memanfaatkan sarana dengan tepat</p> <p>b. Mengisi atau menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk</p> <p>c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama</p> <p>d. Memanfaatkan sarana sesuai dengan kebutuhan</p>	3	a dan c

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
	3. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau bekerja sama dengan kelompok b. Aktif bekerja dalam kelompok c. Aktif menyampaikan ide atau pendapat d. Menghargai pendapat temannya 1 kelompok	3	a dan d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas	4	a, c, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi selanjutnya d. Menjawab salam	5	a, b, c, dan d
Jumlah			35	

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat Baik

80 % ≤ NR < 89 % : Baik

70 % ≤ NR < 79 % : Cukup

60 % ≤ NR < 69 % : Kurang

0 % ≤ NR < 59 % : Sangat Kurang

Berdasarkan analisis data pada tabel tersebut, observasi yang dilakukan oleh pengamat II atau teman sejawat mengenai kegiatan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung memperoleh skor 35 dari skor maksimal 45. Jika dihitung dengan rumus prosentase adalah 77.77 %. Taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung masuk dalam kategori cukup baik.

d. Wawancara

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas II. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung, serta saran yang telah diberikan yaitu untuk proses siklus II harus menjadi lebih baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Wawancara dilaksanakan kepada subyek wawancara yang terdiri dari beberapa siswa kelas II yang telah dipilih berdasarkan dengan pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan secara bersama dengan siswa lain, tidak perorangan atau individu.

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru, serta mewakili beberapa siswa dalam jangka waktu yang berbeda.

Gambar 4.2: Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran IPA

P : bagaimana kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung tadi Bu ?
 G : lumayan terkondisikan mbak, cukup menguasai kelas dengan suara yang lantang, namun demikian masih ada beberapa siswa yang masih gaduh sendiri, tapi sampean jangan khawatir, itu sudah biasa....
 P : bagaimana dengan metodenya Bu... ?
 G : sudah cukup terkonep juga mbak, tapi mungkin karena metode ini belum pernah digunakan disini, jadi siswa masih terlihat bingung.
 P: terus bagaimana dengan siswanya Bu..?
 G : siswa agak ditegasi aja mbak, agar tambah terkondisikan dan lebih kondusif pembelajarannya.
 P : bagaimana media pembelajaran yang digunakan tadi Bu..?
 G : media sudah bagus mbak, gambar yang bermacam-macam, jadi siswa dapat mengetahui bagaimana kenampakan matahari dan apa pengaruh matahari di bumi ini mbak...
 P : selama ini, bagaimana ketertarikan mereka dalam belajar Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) Bu ?
 G : sudah cukup bisa mengubah mereka , merubah mereka menjadi senang belajar IPA nya mbak ...
 P : untuk selanjutnya Bu ? terlihat masih ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM dan mendapat nilai standart...
 G : begini aja mbak, sampean beri latihan yang sering aja mbak, dengan begitu siswa akan lebih rajin belajar nya...
 P : owh iya Bu... terimakasih atas sarannya.

Foto 4.4: Wawancara dengan Guru Pengampu IPA



Selanjutnya wawancara dengan 3 siswa secara bersamaan setelah pembelajaran berlangsung saat istirahat dan menunggu jam masuk di kelas. Mazida (M), Ara (A), dan Ninda (N).

Gambar 4.3: Wawancara dengan Siswa

Guru : senang apa tidak belajar di kelasnya ?
 M, A, N : senang bu...
 Guru : apa yang membuat kalian senang ?
 M : senang bu, karena gambarnya bagus..
 A : diterangkan bu, tidak hanya mengerjakan terus... jadinya tidak bosan belajarnya bu...
 Guru : Ninda, kenapa kok diam saja, kamu senang tidak belajarnya tadi ?
 N : senang bu, tapi kadang pas diskusi teman-teman gaduh bu, jadi saya tidak dengar ketika teman maju ke depan dan presentasi bu...

Foto 4.5: Wawancara dengan Siswa Secara Bersamaan



Kemudian peneliti mencari subyek wawancara dengan siswa yang berbeda, dan untuk ini peneliti mencoba untuk wawancara dengan siswa laki-laki, yaitu Fikri (F), Geo (G), dan Tangguh (T).

Gambar 4.4: Wawancara dengan Siswa Secara Bersamaan

Guru : bagaimana tadi, senang apa tidak belajar IPA nya ?
 F,G: senang bu...
 Guru : loch, Tangguh kenapa kok diam, senang tidak belajar IPA nya ?
 T : senang bu... (menjawab dengan agak malu)
 Guru : terus tadi faham apa tidak dengan materi yang diterangkan tadi ?
 F, G, T : faham kok bu... apa lagi tadi sudah ditunjukkan gambar, jadi lebih mudah untuk memahaminya bu...
 Guru : jadi kalian sudah faham dengan materi kenampakan dan pengaruh

Lanjutan gambar.....

matahari pada pagi, siang dan sore hari ?
 F,G,T : sudah bu...
 Guru : terus bagaimana dengan soal-soalnya tadi ?
 F : mudah-mudah bu, mana lagi soalnya bu ...?
 G : iya bu, lumayan mudah bu, tapi saya tidak minta lagi bu... hehehe
 T : ada yang sulit tadi bu...
 Guru : kenapa tidak Tanya tadi ketika ada soal yang sulit ?
 T : malu bu...

Foto 4.6: Wawancara dengan Siswa Secara Bersamaan



Berdasarkan analisis dari wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas II, dan beberapa siswa dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Dari wawancara bersama dengan guru dapat diketahui bahwa peneliti harus lebih tegas dalam mengkondisikan kelas.
2. Lebih banyak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan jangan terfokus pada metode pembelajaran.
3. Memanfaatkan waktu dengan baik.
4. Lebih memancing siswa untuk berani bertanya.
5. Siswa terlihat senang dalam proses pembelajaran.
6. Siswa masih terlihat ragu dalam mengutarakan pendapatnya.

7. Beberapa siswa masih terlihat bingung dengan materi yang disampaikan.
8. Siswa masih terpaku dengan media dan malu-malu untuk bertanya.

Dari uraian di atas terbukti bahwa siswa merasa senang belajar dengan menggunakan metode *group investigation* (GI).

e. Nilai akhir tindakan

Nilai akhir tindakan disini untuk menunjukkan seberapa besar keberhasilan dan seberapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation* (GI) dibanding pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Hasil Skor Siswa Siklus I

No	Uraian	Hasil post tes I
1.	Jumlah siswa seluruhnya	32
2.	Jumlah siswa yang telah tuntas	26
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	5
4.	Jumlah siswa yang tidak ikut tes	1
5.	Nilai rata-rata siswa	77.09
6.	Presentase ketuntasan	83.87%

Dari tabel tersebut dapat diperoleh jumlah rata-rata nilai siswa yaitu 77.20. Nilai diperoleh dari jawaban dan cara siswa dalam menyelesaikan tes tindakan I. Peneliti berkesimpulan bahwa pada umumnya siswa sudah lumayan memahami materi terkait dengan kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang, dan sore hari. Dan dengan hasil tersebut, peneliti akan mengadakan pertemuan kembali pada tindakan II.

f. Refleksi

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan wawancara, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada siklus I. Berdasarkan kegiatan tersebut, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut :

1. Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan disbanding dengan tes awal (*pre test*). Berdasarkan hasil tes awal dari 31 siswa yang mengikuti tes memperoleh nilai rata-rata 52.25. dan berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai rata-rata masuk dalam kategori sangat kurang. Sedangkan untuk hasil post tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 77.09 dan presentase ketuntasan sudah mengalami peningkatan yaitu 83.87%. Dan berdasarkan criteria penilaian prestasi sudah tergolong cukup. Meskipun demikian, nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I sudah mengalami kenaikan, namun belum mencapai hasil yang maksimal.
2. Melalui cara belajar sesuai dengan pemahaman siswa akan lebih cepat, dari pada tanpa menggunakan media dan metode pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meningkat.

4. Pada proses kegiatan pembelajaran menunjukkan masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Dalam proses kegiatan pembelajaran waktu yang digunakan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan pengulangan siklus atau pertemuan kembali kepada siswa kelas II MIN Pandansari, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *group investigation* (GI). Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) akan meningkat.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa yang sedang mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Lebih intensif membimbing siswa yang sedang mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Memberikan pengakuan dan penghargaan (*reward*).

c. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan (Siklus II)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

1. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Lebih intensif membimbing siswa yang sedang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Memberikan pengakuan dan penghargaan (*reward*).
4. Menentukan tujuan pembelajaran.
5. Membuat rencana pembelajaran tentang materi kenampakan matahari yang mengacu pada tindakan siklus II yang telah diterapkan dalam PTK.
6. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan yaitu materi kenampakan matahari.
7. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
8. Menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar kerja siswa (LKS), serta soal tes akhir untuk siklus II
9. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

10. Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2015 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran , siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sama dengan kegiatan pada siklus I, yaitu penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode *group investigation* (GI).

Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengabsensi siswa, pada pertemuan ini semua siswa masuk. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa mampu memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari. Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan menunjukkan hal positif selama proses kegiatan pembelajaran. Mampu mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan post tes dengan tepat.

Setelah memberi motivasi, peneliti pun melanjutkan ke penjelasan materi, tetapi sebelum menyampaikan materi peneliti melakukan apersepsi, yaitu mengulang sedikit materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Pada

pembelajaran siklus II ini, peneliti mengulang materi pada siklus I dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa, dimana hal-hal yang belum dipahami siswa dapat dilihat dari hasil tes akhir pada siklus I. Dan metode yang digunakan pada siklus II sama dengan yang digunakan pada siklus I yaitu *group investigation* (GI).

Gambar 4.5: Pertanyaan Materi Prasyarat

Guru : Ayo, siapa yang masih ingat pada pelajaran minggu kemarin, apa yang dinamakan matahari itu ?
 Siswa : Siswa diam sejenak.
 Guru : Ayo, siapa yang tahu...? Coba di ingat-ingat kembali....
 AZF : Saya ingat bu, benda langit yang memancarkan cahaya bu...
 Guru : Iya, betul..., iya siapa lagi yang mau menjawab ?
 GMP : saya bu, benda langit yang paling besar dan selalu menerangi kita bu...
 Guru : iya, bagus sekali... nah, coba sekarang, matahari terbit dan tenggelam di sebelah mana ?
 MSM : saya tahu bu... terbit di sebelah timur dan tenggelam di sebelah barat bu...
 Guru : iya betul sekali, matahari itu terbit di sebelah timur dan tenggelam di sebelah barat, pesan ibu...jangan sampai terbalik ya kalau menjawabnya...
 Siswa : iya bu... (menjawab secara serempak).
 Selanjutnya.

Foto 4.7: Proses Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru tidak hanya menerangkan dengan menggunakan metode ceramah dan *group investigation* (GI) saja, melainkan disini guru lebih berusaha untuk membuat siswa lebih aktif untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan dan juga bertanya apabila ada materi yang belum mereka pahami, sehingga proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung tidak merasa bosan. Setelah selesai menyampaikan materi, peneliti melakukan Tanya jawab secara lisan dengan menunjuk beberapa siswa secara acak. Dan hasilnya cukup memuaskan karena banyak siswa yang ditunjuk dapat menjawab soal yang telah diberikan.

Setelah siswa dapat memahami materi tersebut, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang kelompoknya terdiri dari 2-3 orang, kelompoknya masih sama dengan tindakan siklus I. Kemudian peneliti memberikan sub pokok materi yang akan dibahas. Sub pokok materi tersebut berupa gambar yang terkait dengan materi kenampakan matahari, dan media gambar tersebut masih sama dengan media gambar yang digunakan pada tindakan siklus I, akan tetapi kelompok siswa tidak mendapatkan gambar yang sama dengan tindakan siklus I. Setelah peneliti selesai membagikan gambar, peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakannya. Siswa diminta untuk berdiskusi secara kelompok tentang gambar yang telah mereka dapatkan . Siswa

berdiskusi diberi waktu selama 15 menit. Dan kelompok siapa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan baik, maka akan diberi poin. Waktu pun sudah habis, siswa bersama dengan kelompoknya diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas per kelompoknya, dan peneliti meminta siswa dari kelompok lain untuk memperhatikan presentasi dari temannya, dan jika ada yang belum jelas, boleh ditanyakan. Siswa sangat berperan aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *group investigation* (GI).

Foto 4.8: Kegiatan Siswa Saat Diskusi Siklus II



Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya dengan menggunakan metode *group investigation* (GI) dan dapat memahami materi pembelajaran yaitu kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang, dan sore hari. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan

hal-hal yang belum difahami. Kemudian peneliti membagikan selembar kertas yang berisi soal-soal sebagai post tes II. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal tersebut dengan waktu 10 menit, sebelumnya peneliti tidak lupa untuk membacakan perintah-perintah pada soal tes tersebut. Setelah siswa selesai mengerjakannya dan kemudian peneliti meminta untuk mengumpulkan ke depan kelas di meja guru. Setelah semua siswa selesai mengumpulkan, peneliti bersama dengan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari itu terkait dengan materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang dan sore hari. Dan tidak lupa peneliti memberikan pesan-pesan kepada siswa sebagai motivasi untuk tambah semangat belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan dilanjutkan salam yang dijawab serentak oleh siswa. Siswa merasa senang dengan pembelajaran hari itu. Dan peneliti berharap belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation* (GI), siswa tambah semangat belajarnya dan hasil belajar akan menjadi meningkat.

Foto 4.9: Kegiatan Siswa Saat Presentasi Siklus II dan Mengerjakan Soal Post Tes II



c. Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh dua pengamat yang sama dengan tindakan siklus I, yaitu guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas II MIN Pandansari sebagai pengamat I untuk mengamati kegiatan guru dan pengamat II yaitu teman sejawat untuk mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan ini adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Hasil pengamatan terhadap kegiatan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5: Data Hasil Observasi Guru Siklus II

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		d. Memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa		
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa	5	a, b, c, dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa bertanya	5	a, b, c, dan d
	4. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari temannya	4	a, b, dan c
	5. Membangkitkan pengetahuan siswa	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		dengan materi yang akan diajarkan d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang akan diajarkan		
	6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan guru)	a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami siswa b. Menjelaskan bahwa siswa harus mengerjakan tugas secara mandiri c. Menjelaskan bahwa siswa harus memahami perintah dari soal d. Menjelaskan bahwa siswa harus menjawab pertanyaan dengan tepat	5	a, b, c, dan d
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media pembelajaran dan lembar kerja sesuai materi b. Media pembelajaran dan lembar kerja sesuai tujuan c. Media pembelajaran dan lembar kerja membantu kearah kerjasiswa d. Media pembelajaran dan lembar kerja siswa sesuai dengan jumlah siswa	5	a, b, c, dan d
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja individu maupun kelompok	a. Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Meminta siswa membaca soal pada lembar kerja c. Meminta siswa memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti	5	a, b, c, dan d
	2. Membimbi	a. Memantau kerja setiap	5	a, b, c, dan

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
	ng dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<p>siswa dengan berkeliling</p> <p>b. Meminta siswa agar mengerjakan secara individual atau mandiri</p> <p>c. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Memotivasi siswa agar percaya diri terhadap jawaban yang diutarakan</p>		d
	3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya	<p>a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban di lembar yang sudah disiapkan guru</p>	3	a dan b
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	<p>a. Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan jawabannya</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan</p> <p>c. Memberi penguatan pada jawaban siswa</p> <p>d. Member reward pada siswa yang berprestasi</p>	5	a, b, c dan d
Akhir	1. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	<p>a. Menanggapi proses pembelajaran</p> <p>b. Menanggapi pertanyaan siswa</p> <p>c. Memotivasi siswa untuk bertanya atau menanggapi</p> <p>d. Mengarahkan siswa untuk selalu aktif bertanya</p>	5	a, b, c dan d
	2. Melakukan evaluasi	<p>a. Mengajak siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari</p> <p>b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>c. Memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		d. Memberikan penguatan kepada siswa		
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam kondisi semula b. Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pelajaran dengan salam	5	a, b, c, dan d
Jumlah			67	

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- 90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat Baik
- 80 % ≤ NR < 89 % : Baik
- 70 % ≤ NR < 79 % : Cukup
- 60 % ≤ NR < 69 % : Kurang
- 0 % ≤ NR < 59 % : Sangat Kurang

Berdasarkan hasil paparan data observasi tersebut, dapat diketahui bahwa secara umum hasil proses pembelajaran mencapai skor 67 dari skor maksimal 70, dan jika dihitung dengan menggunakan rumus presentase tingkat pencapaiannya yaitu 95.71%. Maka taraf keberhasilan tindakan aktivitas peneliti berada pada kategori sangat baik.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti benar-benar telah merencanakan dengan matang terkait dengan melaksanakan tindakan penelitian.

Sementara itu, hasil pengamatan kedua yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6: Data Hasil Observasi Siswa Siklus II

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam guru b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a, b, c, dan d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pertanyaan atau menjawab guru d. Menanyakan hal yang belum jelas atau dimengerti	5	a, b, c, dan d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b, dan d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa mengenai materi	a. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan atau pengalaman siswa b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan c. Mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan prasyarat sesuai dengan materi yang akan diajarkan d. Mengikuti bimbingan guru untuk memasuki materi yang akan	4	a, b, dan d

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Inti	1. Memahami lembar kerja	<p>diajarkan</p> <p>a. Memahami perintah dan soal pada lembar kerja</p> <p>b. Membaca soal pada lembar kerja</p> <p>c. Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri</p> <p>d. Bertanya pada guru jika tidak dimengerti</p>	5	a, b, c dan d
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<p>a. Memanfaatkan sarana dengan tepat</p> <p>b. Mengisi atau menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk</p> <p>c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama</p> <p>d. Memanfaatkan sarana sesuai dengan kebutuhan</p>	5	a, b, c, dan d
	3. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari guru)	<p>a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau bekerja sama dengan kelompok</p> <p>b. Aktif bekerja dalam kelompok</p> <p>c. Aktif menyampaikan idea tau pendapat</p> <p>d. Menghargai pendapat temannya 1 kelompok</p>	5	a, b, c, dan d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	<p>a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari</p> <p>b. Melengkapi jawaban teman</p> <p>c. Menghargai jawaban teman</p> <p>d. Menanyakan jika ada yang belum jelas</p>	4	a, c, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	<p>a. Mengatur kelas dalam posisi semula</p> <p>b. Menerima tugas pekerjaan rumah yang</p>	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
		diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi selanjutnya d. Menjawab salam		
Jumlah			42	

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- 90 % ≤ NR ≤ 100 % : Sangat Baik
- 80 % ≤ NR < 89 % : Baik
- 70 % ≤ NR < 79 % : Cukup
- 60 % ≤ NR < 69 % : Kurang
- 0 % ≤ NR < 59 % : Sangat Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat II untuk mengamati aktivitas pada kegiatan pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa secara umum hasil aktivitas pada proses pembelajaran mencapai skor 42 dari skor maksimal 45, dan jika dihitung dengan menggunakan rumus presentase adalah 93.33% dengan taraf keberhasilan tindakan pada peringkat sangat baik. Selain itu hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil wawancara sebagai pelengkap dari hasil data penelitian.

d. Wawancara

Wawancara ini tetap dilakukan oleh guru dan beberapa siswa. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung. Apakah perlu tindak lanjut atukah sudah memenuhi target yang ingin dicapai. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan post

test siklus II selesai. Wawancara wawancara ini dilakukan kepada subyek wawancara yang terdiri dari beberapa siswa yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan dengan siswa secara bersamaan, tidak perorangan.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru pengampu mata pelajaran IPA.

Gambar 4.6: Wawancara Dengan Guru Pengampu IPA

<p>Peneliti : bagaimana Bu ? Guru : iya sudah bagus Bu, sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan, siswa juga sudah aktif dan nilai siswa pun sudah banyak yang di atas KKM mbak, dan mereka sudah terlihat senang dengan belajar IPAny. Peneliti : tetapi masih ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah KKM Bu... Guru : iya, itu memang arek e gitu mbak, tidak apa-apa, tapi dia sudah berusaha untuk suka dengan pelajaran IPA mbak.. Peneliti : owh iya Bu...</p>

Kemudian peneliti melakukan wawancara bersama dengan siswa. Wawancara tersebut dilakukan secara bersama-sama saat waktu istirahat, saat itu siswa sedang melakukan makan bersama dengan semua teman-temannya, disela-sela waktu itu, peneliti melakukan wawancara dengan siswa sambil mengha bisan makanan mereka.

Gambar 4.7: Wawancara Dengan Siswa Secara Bersamaan

<p>G : bagaimana, senang tidak belaar IPA nya tadi? Siswa : senang Bu... (serentak) G : kalau kamu Izza, kenapa kok senang belajar IPA ? S1 : itu Bu... mudah pelajarannya...hehehe G : masak sish mudah, tadi bisa tidak mengerjakannya ? S1 : bisa Bu... G : kalau yang lain, kenapa kok senang belajar IPA nya ? S2, S3, S4 : karena dapat mengetahui alam Bu, terus IPA itu mudah, karena itu saya senang Bu...hehehe trus ada gambarnya juga Bu...hehehe G : terus belajar dengan individu sama kelompok mudah mana ?</p>
--

Lanjutan gambar.....

S5, S6, S7 : kelompok Bu... (bersama)
 G : setelah belajar tadi, kalian faham tidak dengan materi yang dibelajari tadi ?
 S1, S3, S4, S7 : iya Bu, saya jadi faham, kalau belajarnya dengan gambar mudah faham Bu... dan juga sering diberi soal, jadi tambah faham Bu...
 G : terus, nilai kalian tambah baik atau tidak ?
 S2, S8, S9 : iya bu, punya ku dapat nilai 100 bu...hehehe, aku juga bu, tapi punyaku Cuma dapat 90 bu...hehehe
 G : apakah kalian sekarang jadi senang dengan pelajaran IPA atau tidak ?
 Siswa : senang bu... (serentak)
 G : yang rajin belajarnya ya, terus jangan lupa soal-soalnya dikerjakan, biar kalian nanti mudah belajarnya, jangan hanya IPAny saja yang nilainya bagus, tapi pelajaran semua harus bagus ya...
 Siswa : Iya Bu...

Foto 4.10: Wawancara Dengan Siswa Siklus II



Dari wawancara tersebut, sudah terbukti bahwa mereka sudah mengalami peningkatan perubahan saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Setiap siswa mengalami perubahan yang berbeda-beda, namun demikian mereka berusaha memahami dan menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dan ini terbukti dari hasil belajar mereka yang meningkat.

e. Nilai akhir tindakan

Nilai akhir tindakan disini digunakan untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation* (GI) dibanding dengan pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7: Hasil Skor Siswa Siklus II

No	Uraian	Hasil Post test II
1.	Jumlah siswa seluruhnya	32
2.	Jumlah siswa yang telah tuntas	28
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
4.	Nilai rata-rata siswa	81.87
5.	Presentase ketuntasan	87.50%

Dari tabel diatas dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata 81.87, nilai diperoleh dari jawaban dan cara siswa dalam menyelesaikan tes tindakan II, peneliti berkesimpulan bahwa pada umumnya siswa sudah maksimal dalam memahami materi tentang kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang dan sore hari.

f. Refleksi

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan wawancara, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada siklus II berlangsung. Berdasarkan kegiatan tersebut, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut :

1. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil diskusi siswa yang sebagian besar siswa sudah menguasai seluruh indicator yang diharapkan. Kemudian melihat dari hasil soal post tes II ini juga membuktikan jika pemahaman siswa sudah mencapai tujuan yang diharapkan, karena terlihat dari hasil post tes II nilai rata-rata siswa yaitu 81.87 dan presentase ketuntasan mencapai 87.50 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang dan sore hari sudah tergolong baik.
2. Aktifitas peneliti sebagai guru telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi guru pada proses pembelajaran meningkat, dari 75.71 % pada siklus I, menjadi 95.71% pada siklus II.
3. Aktifitas siswa juga telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada criteria sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data observasi terhadap aktifitas siswa meningkat dari 77.77% pada siklus I, dan menjadi 93.33% pada siklus II.
4. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meningkat.
5. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan.

6. Kegiatan pembelajaran telah menunjukkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Siswa menaruh perhatian besar dan lebih konsentrasi dalam pembelajaran.
8. Siswa tampak lebih cekatan dan mempunyai semangat tinggi dalam menggunakan metode *group investigation* (GI) dalam pembelajaran IPA.

2) Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MIN Pandansari, Ngunut, Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Temuan Umum

1. Dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation* (GI), semakin meningkat hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang, dan sore hari.
2. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami pada materi pelajaran yang telah diberikan.
3. Siswa merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation* (GI) pada materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

4. Siswa lebih memahami materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang, dan sore hari dengan menggunakan media. Sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam merangkai kata-kata yang ada dalam gambar tersebut.
 5. Siswa lebih senang dengan kerja kelompok, hal ini membuat siswa tidak malu untuk bertanya dan mengajarkan saling kerja sama dengan teman sekelompoknya.
 6. Siswa lebih senang membahas hasil diskusi gambar dengan bersama-sama, dengan begitu semua siswa akan mampu memahami materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang, dan sore hari.
 7. Siswa tidak mudah merasa bosan belajar dengan menggunakan metode yang baru dan bervariasi.
- b. Temuan Khusus

Masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam memahami materi tentang kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

Tabel 4.8 Temuan Dari Hasil Nilai Siswa

No	Nama siswa	Pre test	Tes siklus I	Tes siklus II	Ket.
1.	ANF	55	90	80	Turun
2.	ANK	45	80	85	Naik
3.	AZF	70	95	95	Tetap
4.	APAC	35	75	75	Tetap
5.	DR	30	90	60	Turun
6.	GMP	60	80	80	Tetap
7.	INA	60	75	80	Naik
8.	KS	50	85	80	Turun
9.	MTM	40	80	100	Naik
10.	MEL	70	65	90	Naik

Lanjutan tabel

No	Nama siswa	Pre test	Tes siklus I	Tes siklus II	Ket.
11.	MLL	40	70	70	Tetap
12.	MZA	40	65	100	Naik
13.	MAI	60	75	90	Naik
14.	MIH	50	85	90	Naik
15.	MFQ	80	65	90	Naik
16.	MFR	55	80	100	Naik
17.	MNI	55	75	80	Naik
18.	MTSK	60	80	90	Naik
19.	NMZ	60	85	90	Naik
20.	NHA	50	75	80	Naik
21.	NHIA	65	85	85	Tetap
22.	RNP	30	80	70	Turun
23.	REP	45	80	90	Naik
24.	RS	50	70	90	Naik
25.	RH	75	80	85	Naik
26.	SP	35	75	85	Naik
27.	SAR	45	60	60	Tetap
28.	WBK	50	75	80	Naik
29.	LLP	75	75	80	Naik
30.	LGP	55	80	65	Turun
31.	NMU	30	60	50	Turun
32.	NZFA	0	0	80	Naik

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran melalui metode *group investigation* (GI) pada materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang dan sore hari sangat sesuai digunakan. Karena dengan menggunakan metode *group investigation* (GI) siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar serta pemahaman siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya dalam materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang, dan sore hari. tidak dapat dipungkiri bahwa metode pembelajaran *group investigation* (GI) adalah suatu cara untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Karena metode pembelajaran *group*

investigation (GI) ini sangat mudah untuk mempersiapkannya dan anak-anak dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *group investigation* (GI) sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena metode ini dapat menjadikan anak aktif dan mandiri dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus tindakan yaitu siklus I dan siklus II, yang mana siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 dan 18 Februari 2015, namun berbeda dengan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 Februari 2015. Sedangkan kegiatan pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan. Dan dari analisa hasil tes awal (*pre test*) memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dalam penelitian terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan atau merencanakan kegiatan pembelajaran siswa pada proses pembelajaran. Siswa perlu dipersiapkan untuk belajar karena siswa yang siap untuk belajar akan belajar lebih banyak dari pada siswa yang tidak siap belajar. Kegagalan atau keberhasilan belajar siswa sangatlah tergantung pada kesiapan belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar.

Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang akan mereka pelajari, sehingga siswa akan terarah, termotivasi dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Disamping itu, penyampaian tujuan pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengaktifkan motivasi siswa dan memusatkan perhatian siswa terhadap aspek-aspek dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pada kegiatan inti, peneliti menggunakan metode pembelajaran *group investigation* (GI) dalam menyampaikan materi kenampakan dan pengaruh matahari pada pagi, siang dan sore hari. Metode pembelajaran *group investigation* (GI) disini digunakan sebagai alat untuk memotivasi siswa agar lebih semangat untuk belajar, selain itu penggunaan metode pembelajaran disini bertujuan agar materi pelajaran akan lebih tahan lama dalam ingatan siswa. Karena dengan penggunaan metode pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dan akan lebih antusias dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Tabel 4.9: Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Criteria	Pre test	Post test siklus I	Post test siklus II	Ket.
Rata-rata belajar siswa	52.25	77.09	81.87	Meningkat
Ketuntasan belajar siswa	16.12%	83.87%	87.50%	Meningkat

Pada kegiatan akhir siklus, peneliti memberikan penguatan dan juga melakukan tes akhir. Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan juga untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilaksanakan

berhasil atau belum. Selain itu peneliti juga mengadakan refleksi untuk mengetahui atau tidaknya dilaksanakan siklus selanjutnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya, dalam kegiatan pembelajaran ini telah menunjukkan perubahan yang terjadi didalam diri setiap siswa. Siswa semakin bersemangat belajar dan senang dalam proses pembelajaran berlangsung. Dan siswa dapat belajar untuk menghargai pendapat temannya dan belajar untuk menyimpulkan pada proses pembelajaran.

Tabel 4.10: Hasil Observasi Tiap Siklus

Criteria	Siklus I	Siklus II	Ket.
Kegiatan guru/ peneliti	75.71 %	95.71 %	Meningkat
Kegiatan siswa	77.77 %	93.33 %	Meningkat